

**PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI MODEL DIRECT LEARNING PADA MATERI JENIS-JENIS
TANAH SISWA KELAS IV SD NEGERI BAKAT
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Muhammad Sah
SD Negeri Bakat Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Jenis-Jenis Tanah di kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021 maka dari itu peneliti mengambil judul " Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Direct Learning Pada Materi Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021 ". Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah Siswa Kelas IV SD Negeri Bakat. Jumlah siswa adalah 18 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan 9 orang siswa putri. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksan akan pada tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 pada semester genap. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tata Busanan siswa dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tata Busanan dan hasil belajar siswa dari 38.88 % pada pra penelitian meningkat menjadi 66.66 % pada siklus I dan meningkat menjadi 83.33 % pada siklus II. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Metode Pembelajaran Direct Learning dapat meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Motivasi, Jenis-Jenis Tanah , Direct Learning. IPA.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam pembelajarannya diperlukan penggunaan model pembelajaran yang variatif. Penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga, tujuan dapat tercapai. Penggunaan model pembelajaran juga harus dapat menarik perhatian dan mengaktifkan siswa.

Kenyataan di Kelas dalam ilmu pengetahuan alam masih banyak penggunaan model konvensional yaitu masih terpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini yang terjadi di IV SD Negeri Bakat pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi Jenis-jenis Tanah tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil refleksi, diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman terhadap Jenis-jenis Tanah masih tergolong kurang. Dari 18 siswa diperoleh rata-rata 48.55. Sebanyak 7 atau 38.88% siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yaitu 65, atau belum mengalami belajar tuntas. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 11 siswa atau 61.12%

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran IPA Pada Materi Jenis-Jenis Tanah di kelas IV, diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran IPA adalah 65. Dari KKM 65 yang ditentukan terdapat siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Terlihat saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah saja dalam penyampaian materi pelajaran, jadi terkesan monoton dan tidak variatif dan kegiatan pembelajaran hanya berorientasi pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Dari penjelasan di atas bahwa untuk melakukan suatu kegiatan harus ada motivasi yang datang dari dalam diri seseorang, dengan adanya motivasi yang tinggi akan mendapat sesuatu yang diinginkan. Untuk itu guru berperan sebagai motivator langsung untuk mendorong menumbuhkan semangat dan kemauan untuk belajar, guru harus mampu memberi motivasi pada siswa sesuai dengan karakter siswa itu sendiri, dan apa penyebab siswa malas untuk belajar.

Untuk memecahkan persoalan di atas dengan menerapkan *Model Direct Learning*. Model pembelajaran *Direct Learning* yang dikemukakan oleh Killen (dalam Sardiman, 2006:179) adalah “Materi pembelajar langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut menemukan materi itu, materi pelajaran disiapkan terlebih dahulu”. Menurut Saadie (2007:6.7) mengatakan *Model Direct Learning* adalah “Pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga siswa berkerja sama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota lain” yang penerapan pengetahuan bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif disampaikan dengan cara pembelajaran langsung.

Berdasarkan Uraian di atas Peneliti dan teman kolaboratif ingin mengambil judul dalam penelitian adalah “Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui *Model Direct Learning* Pada Materi Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa dalam membuat sulaman bayangan hiasan jilbab dengan indikator: (1) Senang dalam memdisain motif (2) bersemangat menciplak motif dan (3) tekun dalam menjahit sulaman bayangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan serta tidak menentukan siklus yang harus dilakukan. Penelitian dilaksanakan di IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 18 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan 9 orang siswa putri. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 38.88%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 48.55. Pada pre test dari 18 siswa, terdapat 7 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 11 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya *Model Direct Learning*. Dari 18 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Model Direct Learning* terdapat 12 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 6 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 80 dan nilai terendah adalah 55. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 66.66%, dengan nilai rata-rata 65.50. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu *Model Direct Learning*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 18 siswa terdapat 15 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 83.33% dengan nilai rata-rata 84.72. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan motivasi jika dibandingkan dengan siklus I. motivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan dan telah digabung menjadi 1 Tabel pada siklus II.

Pembahasan

Penerapan *Model Direct Learning* pada pelajaran IPA di kelas IV telah memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021 terutama pada materi Jenis-Jenis Tanah.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dengan presentase (38,88%) dan nilai tertinggi adalah 80 dengan presentase (66.66 %). Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dengan presentase (16,67%) dan nilai tertinggi adalah 95 dengan presentase (83.33%). Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan *Model Direct Learning* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan *Model Direct Learning* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan *Model Direct Learning* telah meningkatkan Motivasi belajar siswa antar siklus.

Hal ini menandakan bahwa penerapan *Model Direct Learning* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil Motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan penerapan *Model Direct Learning* telah dapat meningkatkan Motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021 pada materi Jenis-Jenis Tanah menjadi lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui *Model Direct Learning* Pada Materi Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal itu Bisa dilihat pada sebelum penggunaan *Model Direct Learning* ketuntasan siswa sebesar 38.88% dengan rata-rata 48.55. Pada siklus I peningkatan Motivasi Jenis-Jenis Tanah siswa kelas IV SD Negeri Bakat Tahun Pelajaran 2020/2021 meningkat dari sebelumnya yaitu 66.66% dengan rata-rata 65.50, pada siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat luar biasa ketuntasan siswa dari siklus I hingga mengalami peningkatan sebesar 83.33% dengan rata-rata 84.72.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak bersifat monoton dan tidak membosankan.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- E Mulyasa. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samatowa, Usman. 2006. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta. Indeks.
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Uyoh Sadulloh, Drs, M.P.D., Dkk. 2009. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bumi Siliwangi: Alfabeta.
- W Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. IAIN Palangkaraya.